

HUBUNGAN RASIONALITAS EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DAN GAYA HIDUP MODERN GENERASI Z PADA MASYARAKAT DESA SUNGAI RAMBAI

Sundari Wulandari¹, Mayasari², Nurmala Sari³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: wsundari834@gmail.com¹, mayasari@unja.ac.id², nurmalasari@unja.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena meningkatnya perilaku konsumtif dan pergeseran gaya hidup modern di kalangan Generasi Z, di desa Sungai Rambai, Kabupaten Tebo. Generasi ini cenderung melakukan konsumsi yang tidak sepenuhnya di dasarkan pada kebutuhan rasional, melainkan dipengaruhi oleh tren, media sosial, dan tekanan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumtif generasi z di desa sungai rambai dan hubungan antara rasionalitas ekonomi terhadap gaya hidup modern generasi z di desa sungai rambai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif (*Causal Comparative*) statistik deskriptif, Tingkat Capaian Responden (TCR). Data di kumpulkan melalui kuisioner dengan responden sebanyak 195 orang dari total populasi 380 orang generasi z di Desa Sungai Rambai. Teknik analisis data di lakukan dengan korelasi Gamma(G) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Hasil penelitian terhadap variabel Rasionalitas Ekonomi (X) rata-rata skor responden adalah 3,923 dengan TCR 78,4% dan berada pada kategori cukup, Hasil penelitian terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y1) rata-rata skor responden adalah 3,831 dengan TCR 76,61% dan berada pada kategori cukup, Hasil penelitian terhadap variabel Gaya Hidup Modern (Y2) rata-rata skor responden adalah 3,64 dengan TCR 72,8% berada pada kategori cukup dan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumtif (nilai signifikansi 0,000 dan koefisien gamma 0,240), meskipun hubungan tergolong lemah. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasionalitas ekonomi seseorang, maka konsumsi cenderung lebih terencana. Sebaliknya, tidak ditemukan hubungan signifikan antara rasionalitas ekonomi dan gaya hidup modern (nilai signifikansi 0,883 dan gamma 0,008), yang menunjukkan bahwa gaya hidup generasi Z lebih banyak dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa rasionalitas ekonomi memiliki peran dalam membentuk perilaku konsumtif yang lebih terkontrol, namun tidak cukup untuk menjelaskan kompleksitas gaya hidup modern Generasi Z.

Kata Kunci: Rasionalitas Ekonomi, Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup Modern, Generasi Z.

Abstract

This study is motivated by the phenomenon of increasing consumer behavior and shifts in modern lifestyles among Generation Z, in Sungai Rambai Village, Tebo

Regency. This generation tends to consume not entirely based on rational needs, but is influenced by trends, social media, and social pressure. The purpose of this study is to analyze the relationship between economic rationality and the consumer behavior of generation z in Sungai Rambai Village and the relationship between economic rationality and the modern lifestyle of generation z in Sungai Rambai Village. This study uses a quantitative approach with a causal comparative design (Causal Comparative) descriptive statistics, Respondent Achievement Level (TCR). Data were collected through a questionnaire with 195 respondents from a total population of 380 generation z in Sungai Rambai Village. The data analysis technique was carried out using Gamma correlation (G) with the help of the IBM SPSS Statistics 25 application. The results of the study on the Economic Rationality variable (X) the average respondent score was 3.923 with a TCR of 78.4% and was in the sufficient category, the results of the study on the Consumptive Behavior variable (Y1) the average respondent score was 3.831 with a TCR of 76.61% and was in the sufficient category, the results of the study on the Modern Lifestyle variable (Y2) the average respondent score was 3.64 with a TCR of 72.8% was in the sufficient category and the results of the study showed a significant positive relationship between economic rationality and consumptive behavior (significance value 0.000 and gamma coefficient 0.240), although the relationship is relatively weak. This indicates that the higher a person's economic rationality, the more planned consumption tends to be. Conversely, no significant relationship was found between economic rationality and modern lifestyle (significance value 0.883 and gamma 0.008), which indicates that the lifestyle of generation Z is more influenced by social and cultural factors. The conclusion of this study confirms that economic rationality has a role in forming more controlled consumer behavior, but it is not enough to explain the complexity of Generation Z's modern lifestyle..

Keywords: *Economic Rationality, Consumer Behavior, Modern Lifestyle, Generation Z.*

A. PENDAHULUAN

Era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat di seluruh dunia mengalami transformasi signifikan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi perubahan ini adalah perkembangan ekonomi yang cepat dan akses yang semakin mudah terhadap berbagai barang dan jasa. Perilaku ekonomi bukan hanya mencakup aktivitas membeli dan menggunakan barang/jasa, tetapi juga melibatkan proses penilaian dan keputusan sadar atas pilihan-pilihan yang ada, dengan mempertimbangkan sumber daya yang terbatas. Perilaku ekonomi adalah proses pengambilan keputusan dalam mengukur, memperoleh, memanfaatkan, atau mengabaikan barang-barang dan jasa-jasa sesuai kebutuannya (Nurfarida, 2018). Perilaku ekonomi yang tercermin dari aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia setiap hari dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan dan pilihan.

Tindakan ekonomi juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan dengan mempertimbangkan antara pengorbanan yang dilakukan dan hasil yang diperoleh. Keputusan konsumsi yang dilakukan oleh individu sering kali dianggap sebagai hasil dari proses rasional, di mana individu mempertimbangkan berbagai faktor seperti harga, kualitas, dan kebutuhan sebelum melakukan pembelian (Tobing & Pebriani, 2019). Teori ekonomi klasik, individu diasumsikan bertindak secara rasional untuk memaksimalkan utilitas atau kepuasan mereka dengan sumber daya yang terbatas. Namun, dalam praktiknya banyak keputusan konsumsi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, termasuk gaya hidup, tren, dan pengaruh sosial, terutama di kalangan generasi muda. Dewasa ini individu dituntut untuk dapat membedakan antara kebutuhan yang harus didahulukan dan yang perlu ditunda. Istilah rasionalisme ekonomi pertama kali diperkenalkan pada tahun 1991 oleh sosiolog Michael Pusey.

Konsep rasionalitas sendiri sering kali membingungkan karena memiliki berbagai makna, seperti bertanggung jawab, masuk akal, objektif, logis, bijaksana, dan berorientasi pada tujuan (Saputra & Utomo, 2022). Teori perilaku konsumen, untuk memilih suatu barang sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi yang dimiliki oleh pelaku pembeli. Keputusan konsumen sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor kompleks seperti intuisi, refleksi, dan nilai-nilai, dan mengevaluasinya secara akurat merupakan tantangan (Bhardwaj et al., 2024). Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang menggambarkan bagaimana seseorang secara berlebihan melakukan konsumsi terhadap suatu barang atau jasa di luar aspek yang sewajarnya. Individu yang melakukan pembelian produk atau jasa di luar kebutuhan yang mereka butuhkan dengan tanpa mempertimbangkan rasionalitas terhadap produk yang dikonsumsi dan melakukan pembelian hanya ingin memenuhi hasrat atau kepuasan diri tanpa pertimbangan secara matang. Perilaku konsumtif bisa menyerang pada individu di usia manapun, selagi mereka sudah bisa melakukan pembelian produk atau jasa secara sadar, Sejalan dengan pernyataan (Esmark, 2017).

Perilaku konsumtif sering kali berkaitan erat dengan gaya hidup seseorang. Gaya hidup mencerminkan sikap individu dalam menanggapi permasalahan yang tertanam dalam pikirannya, dan umumnya berkaitan dengan aspek psikologis maupun emosional, yang dapat dilihat dari minat serta ekspresi terhadap suatu objek (Terapan, 2022). Abraham Maslow, dalam teorinya tentang Hierarki Kebutuhan, menyatakan bahwa gaya

hidup seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan yang mereka penuhi. Gaya hidup mencerminkan upaya individu untuk memenuhi kebutuhan dari yang dasar hingga kebutuhan aktualisasi diri, mempengaruhi keputusan dan aspirasi pribadi (Am, 2023). Gaya hidup masyarakat saat ini telah mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan kemajuan zaman. Dulu penampilan dan gaya hidup tidak terlalu di perhatikan oleh orang-orang, namun sekarang permasalahannya berbeda. Gaya hidup telah memasuki semua kalangan terutama generasi z yang sangat paham teknologi.

Jika di lihat beberapa hasil peneliti terdahulu yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya terdapat beberapa perbedaan mengenai signifikansi hubungan yang ditunjukkan antara rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup generasi z. Dapat di ketahui bahwasanya penelitian terdahulu (paywala et al., 2022; khairani & lestari 2023) menyatakan bahwa Rasionalitas ekonomi berhubungan signifikan terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup modern, namun hal yang berbeda diperoleh dari hasil penelitian (Romadloniyah dan Setiaji, 2020); (Risnawati dan Wardoyo 2018) yang mengemukakan bahwa rasionalitas ekonomi tidak berhubungan terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup modern.

Kemajuan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat, termasuk di lingkungan pedesaan. Salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perubahan ini adalah Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Di berbagai wilayah, termasuk di Desa Sungai Rambai, fenomena perilaku konsumtif dan adopsi gaya hidup modern mulai terlihat dominan di kalangan generasi ini. Secara teoritis, rasionalitas ekonomi adalah kemampuan individu dalam membuat keputusan yang mempertimbangkan manfaat dan biaya dari setiap tindakan ekonomi yang dilakukan. Individu yang rasional secara ekonomi seharusnya melakukan konsumsi berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan semata. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan hal sebaliknya.

Hasil observasi awal dengan penyebaran kusioner kepada 30 responden menunjukkan bahwa perilaku konsumtif di kalangan remaja Generasi Z di Desa Sungai Rambai mengalami peningkatan. Banyak remaja di desa ini melakukan pembelian barang bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan dipengaruhi oleh tren populer dan tekanan dari teman sebaya. Keputusan konsumsi yang mereka ambil sering kali tidak rasional dan bersifat impulsif. Gaya hidup

modern yang mereka jalani lebih menekankan pada citra dan penerimaan sosial dari pada pertimbangan fungsional atau kebutuhan dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif (*Causal Comparative*) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z di Desa Sungai Rambai yang berjumlah 380 orang. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan menerapkan teknik random sampling (pengambilan sampel acak) 195 responden. Teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1-5 dan sekunder. Validitas dan reliabilitas instrumen telah diuji sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, Tingkat Capaian Responden (TCR). Dengan uji asumsi klasik: normalitas, homogenitas, dan linieritas. Uji Hipotesis: uji Koefisien korelasi Gamma menggunakan software SPSS versi 25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini di dapatkan dari responden generasi z yang merupakan masyarakat desa sungai rambai. Responden mengisi kuisisioner dengan menjawab item-item pernyataan yang di berikan peneliti secara online melalui chat whatsapp pribadi dan sebagian di bagikan secara lansung. Kuisisioner di berikan kepada 195 resposden data dikumpulkan dari berbagai latar belakang, seperti pelajar, mahasiswa, serta pemuda dan pemudi yang sudah bekerja. dengan jumlah item 30 pernyataan, yakni variabel rasionalitas ekonomi (X) sebanyak 9 item pernyataan, variabel perilaku konsumtif (Y1) sebanyak 12 pernyataan, dan variabel gaya hidup modern (Y2) sebanyak 9 pernyataan. Ketiga variabel tersebut akan di deskripsikan dan di lakukan pengujian terkait dengan rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup modern generasi z pada masyarakat desa sungai rambai. jenis kelamin di dominasi oleh laki-laki sebanyak 72 orang atau 36,8%, sedangkan karateristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 123 orang atau 63,2%. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada generasi z di masyarakat desa sungai rambai sebanyak 195 orang. Berdasarkan usia, didominasi oleh responden berusia 15-20 tahun sebanyak 96 orang atau 48% dan yang berusia 21-27 tahun sebanyak 99 orang atau 52%. Status responden bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berstatus sebagai Bekerja, yaitu sebanyak 104 orang (53,3%), sebanyak 70 responden (35,9%) merupakan pelajar, sedangkan responden yang sedang menempuh pendidikan di

perguruan tinggi (kuliah) berjumlah 21 orang (10,8%). Rasionalitas Ekonomi: Rata-rata skor 3,923 dengan TCR 78,4% (kategori cukup), Perilaku Konsumtif: Rata-rata skor 3,831 dengan TCR 76,61% (kategori cukup), dan Gaya Hidup Modern: Rata-rata skor 3,64 dengan TCR 72,8% (kategori cukup). Uji Korelasi Gamma: Rasionalitas Ekonomi ↔ Perilaku Konsumtif: Terdapat hubungan positif dan signifikan (sig.=0,000;gamma= 0,240). Rasionalitas Ekonomi ↔ Gaya Hidup Modern: Tidak terdapat hubungan yang signifikan(sig.=0,883;gamma=0,008).

Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen pengukuran dalam penelitian untuk menilai akurasi dalam penelitian (Sinambela, 2014). Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa tepat suatu uji menjalankan fungsinya, apakah instrumen yang telah dirancang benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini bertujuan untuk menentukan valid atau tidak suatu kuesioner dalam penelitian. . Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu apabila dengan singnifikasi 0.05 (5%), artinya item-item yang di gunakan valid. Namun apabila nilai dengan singnifikansi 0.05 (5%), artinya item-item yang di gunakan tidak valid.

1. Uji Validitas Variabel Rasionalitas Ekonomi (X)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Rasionalitas Ekonomi (X)

Peryataan	Nilai	Nilai	Keterangan
Peryataan 1	0,616	0,3610	Valid
Peryataan 2	0,781	0,3610	Valid
Peryataan 3	0,745	0,3610	Valid
Peryataan 4	0,435	0,3610	Valid
Peryataan 5	0,724	0,3610	Valid
Peryataan 6	0,724	0,3610	Valid
Peryataan 7	0,723	0,3610	Valid
Peryataan 8	0,627	0,3610	Valid
Peryataan 9	0,699	0,3610	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Dari tabel di atas informasi yang tersaji menunjukkan bahwa besarnya nilai Nilai pada 9 pernyataan untuk variabel Rasionalitas Ekonomi (X) memiliki nilai di atas 0,3610 yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y1)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y1)

Peryataan	Nilai	Nilai	Keterangan
Peryataan 1	0,575	0,3610	Valid
Peryataan 2	0,875	0,3610	Valid
Peryataan 3	0,897	0,3610	Valid
Peryataan 4	0,679	0,3610	Valid
Peryataan 5	0,764	0,3610	Valid
Peryataan 6	0,759	0,3610	Valid
Peryataan 7	0,871	0,3610	Valid
Peryataan 8	0,653	0,3610	Valid
Peryataan 9	0,913	0,3610	Valid
Peryataan 10	0,812	0,3610	Valid
Peryataan 11	0,885	0,3610	Valid
Peryataan 12	0,803	0,3610	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Dari tabel di atas informasi yang tersaji menunjukkan bahwa besarnya nilai Nilai pada 12 item pernyataan untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y1) memiliki nilai di atas 0,3610 yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

3. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Modern (Y2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Modern (Y2)

Peryataan	Nilai	Nilai	Keterangan
Peryataan 1	0,452	0,3610	Valid

Peryataan 2	0,861	0,3610	Valid
Peryataan 3	0,445	0,3610	Valid
Peryataan 4	0,835	0,3610	Valid
Peryataan 5	0,653	0,3610	Valid
Peryataan 6	0,789	0,3610	Valid
Peryataan 7	0,732	0,3610	Valid
Peryataan 8	0,812	0,3610	Valid
Peryataan 9	0,846	0,3610	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Dari tabel di atas informasi yang tersaji menunjukkan bahwa besarnya nilai Nilai pada 9 item pernyataan untuk variabel Gaya Hidup Modern (Y2) memiliki nilai di atas 0,3610 yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabelitas

1) Uji Reliabilitas Variabel Rasionalitas Ekonomi (X)

Untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran akan tetap konsisten meskipun pengukuran di lakukan berulang kali, maka di lakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistik Versi 30.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Rasionalitas Ekonomi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,843	9

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,843 dengan 9 item pernyataan yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y1)

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif (Y1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,944	12

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,944 dengan 12 item pernyataan yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel.

3) Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup Modern (Y2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Gaya Hidup Modern (Y2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,886	9

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,886 dengan 9 item pernyataan yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,60. Maka data yang diolah dapat dinyatakan reliabel.

Deskripsi Tingkat Capaian Responden (TCR)

1. Variabel Rasionalitas Ekonomi (X)

Tabel 4.11 TCR Variabel Rasionalitas Ekonomi (X)

Peryantaan	STS	TS	RR	S	SS	Total	Skor	Rata-Rata	TCR %	KATEGORI
P 1		6	27	11	51	195	792	4,06	81,2%	Baik
P 2	3	14	53	63	62	195	752	3,86	77,1%	Cukup

P 3	1	12	26	91	65	195	792	4,06	81,2%	Baik
P 4	4	19	36	80	56	195	750	3,85	76,9%	Cukup
P 5	3	15	41	69	67	195	767	3,93	78,6%	Cukup
P 6		11	39	81	64	195	783	4,02	80,03 %	Baik
P 7	3	20	30	81	61	195	762	3,91	78,1%	Cukup
P 8	1	18	28	75	73	195	786	4,03	80,06 %	Baik
P 9	4	32	49	65	45	195	700	3,59	71,7%	Cukup
Akumulasi Rata- Rata skor								3,923	78,4%	Cukup

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Tabel 4.11 di atas diketahui bahwa skor jawaban responden untuk variabel rasionalitas ekonomi (X) berada pada rata-rata 3,923 dengan target capaian responden (TCR) 78,4%. Dengan demikian tingkat rasionalitas ekonomi generasi z pada masyarakat desa sungai rambai dengan kategori **Cukup**.

2. Variabel perilaku Konsumtif (Y1)

Analisis yang didapat dari jawaban responden pada kuisioner variabel perilaku konsumtif (Y2) sebanyak 195 responden dengan butir pernyataan kuisioner sebanyak 12 item pernyataan dengan skala likert (1-5). Berikut hasil analisis TCR pada data variabel perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 TCR Variabel Perilaku Konsumtif (Y1)

Peryantaan	STS	TS	RR	S	SS	Totall	Skor	Rata - Rata	TCR %	KATEGORI
P 1	2	23	30	95	45	195	743	3,81	76,2%	Cukup
P 2		23	44	65	63	195	753	3,86	77,2%	Cukup
P 3	2	22	39	83	49	195	740	3,79	75,8%	Cukup
P 4	3	21	39	69	63	195	753	3,86	77,2%	Cukup
P 5	3	30	34	75	53	195	730	3,74	74,8%	Cukup
P 6	4	28	33	81	49	195	728	3,73	74,6%	Cukup

P 7	3	24	42	69	57	195	738	3,78	75,6%	Cukup
P 8	4	21	33	78	59	195	752	3,86	77,1%	Cukup
P 9	4	23	37	74	57	195	742	3,81	76,1%	Cukup
P 10		19	36	79	61	195	767	3,93	78,6%	Cukup
P 11		11	34	76	74	195	798	4,09	81,8%	Baik
P 12	10	22	34	75	54	195	726	3,72	74,4	Cukup
Akumulasi Rata- Rata skor								3,831	76,61%	Cukup

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Tabel 4.12 di atas diketahui bahwa skor jawaban responden untuk variabel perilaku Konsumtif (Y1) berada pada rata-rata 3,831 dengan target capaian responden (TCR) 76,61%. Dengan demikian tingkat perilaku konsumtif generasi z pada masyarakat desa sungai rambai dengan kategori **Cukup**.

3. Variabel Gaya Hidup Modern (Y2)

Analisis yang didapat dari jawaban responden pada kuisisioner variabel gaya hidup modern (Y2) sebanyak 195 responden dengan butir pernyataan kuisisioner sebanyak 9 item pernyataan dengan skala likert (1-5). Berikut hasil analisis TCR pada data variabel gaya hidup modern dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 TCR Gaya Hidup Modern (Y2)

Peryantaan	ST	TS	RR	S	SS	Tot al	Sko r	Rat a-Rat a	TCR %	KATEGO RI
P 1	4	16	18	95	62	195	780	4,00	80%	Baik
P 2	8	19	61	46	61	195	718	3,68	73,6 %	Cukup
P 3	5	18	25	70	77	195	781	4,01	80,1 %	Baik
P 4	6	26	38	91	34	195	706	3,62	72,4 %	Cukup
P 5	12	26	33	67	57	195	716	3,67	73,4 %	Cukup
P 6	11	29	48	66	41	195	682	3,50	69,9 %	Cukup
P 7	15	36	34	63	47	195	676	3,47	69,3 %	Cukup

P 8	9	19	46	70	51	195	720	3,69	73,8 %	Cukup
P 9	23	51	31	52	38	195	616	3,16	63,1 %	Kurang
Akumulasi Rata- Rata skor									3,64	72,8%
Cukup										

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Tabel 4.13 di atas diketahui bahwa skor jawaban responden untuk variabel gaya hidup modern (Y2) berada pada rata-rata 3,64 dengan target capaian responden (TCR) 72,8%. Dengan demikian tingkat gaya hidup modern generasi z pada masyarakat desa sungai rambai dengan kategori **Cukup**.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya, jika nilai sig lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika nilai sig lebih kecil ($<$) maka tidak normal. normal dan sebaliknya jika nilai sig lebih kecil ($<$) maka tidak normal. Data yang di peroleh dalam penelitian ini selanjutnya di analisis untuk uji normalitas dengan uji kolmogorov smirnov (k-s).

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Rasionalitas Ekonomi (X) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,447011
Most Extreme Differences	Absolute	0,053
	Positive	0,035
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,053

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200
------------------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa variabel Rasionalitas Ekonomi (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y1) berdistribusi normal.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Rasionalitas Ekonomi (X) Terhadap Gaya Hidup Modern (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	5,01400809
Most Extreme Differences	Absolute	0,047
	Positive	0,045
	Negative	-0,047
Test Statistic		0,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig.(2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa variabel Rasionalitas Ekonomi (X) terhadap Gaya Hidup Modern (Y2) berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka variabel tersebut dapat dianggap homogen sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka variabel tersebut dianggap tidak homogen atau berbeda.

Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Rasionalitas Ekonomi (X) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y1)

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y1	Based on Mean	1,131	15	173	0,332
	Based on Median	0,854	15	173	0,616
	Based on Median and with adjusted df	0,854	15	153,885	0,616
	Based on trimmed mean	1,120	15	173	0,342

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Uji homogenitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,342 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel Rasionalitas Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif di katakan homogen.

Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas Rasionalitas Ekonomi (X) Terhadap Gaya Hidup modern (Y2)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y2	Based on Mean	0,873	1 5	173	0,59
	Based on Median	0,613	1 5	173	0,86
	Based on Median and with adjusted df	0,613	1 5	142,43 9	0,86
	Based on trimmed mean	0,863	1 5	173	0,60

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Uji homogenitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,607 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa variabel Rasionalitas Ekonomi Terhadap Gaya Hidup Modern di katakan homogen.

Uji Linieritas

Uji linearitas menggunakan *deviation from linierity* dengan taraf singnifikan 0,05. Variabel independen dan dependen dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila singnifikansi *deviation from linierity* > 0,05 dan Variabel independen dan dependen dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier bila singnifikansi *deviation from linierity* < 0,05.

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Rasionalitas Ekonomi (X) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between Groups	(Combined)	499,781	21	23,799	1,999	0,008
		Linearity	254,176	1	254,176	21,35	0,000
		Deviation from Linearity	245,605	20	12,280	1,032	0,428
	Within Groups		2059,481	173	11,905		
	Total		2559,262	195			

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Pada tabel di atas hasil uji linieritas yang di sajikan, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,428. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probalitas lebih besar dari 0,05 atau $0,428 > 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel Rasionalitas Ekonomi (X) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y1) bersifat linier.

Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Rasionalitas Ekonomi (X) Gaya Hidup Modern (Y2)

ANOVA Table							
			Sum of Square s	df	Mean Squa re	F	Sig.
Y2 * X	Between Groups	(Combin e d)	643,635	21	30,358	1,23	0,22
		Linearity	0,910	1	0,581	0,24	0,87
		Deviatio n from Linearity	642,725	20	31,847	1,29	0,18
	Within Groups		4316,345	17	24,510		

	Total	4959,979	19			
--	-------	----------	----	--	--	--

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Pada tabel di atas hasil uji linieritas yang di sajikan, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,185. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probalitas lebih besar dari 0,05 atau $0,185 > 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel Rasionalitas Ekonomi (X) Terhadap Gaya Hidup Modern (Y2) bersifat linier.

Uji Hipotesis

Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur dan menentukan sejauh mana hubungan antara dua variabel. Korelasi membantu menjelaskan apakah terdapat hubungan positif, negatif, atau tidak ada hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini analisis korelasi di lakukan menggunakan korelasi Gamma dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 25.

Uji Koefisien korelasi Gamma (G)

Dasar pengambilan keputusan Uji Korelasi Gamma (G) adalah jika Nilai *Approximate Significance* > 0.05 berkesimpulan Tidak Ada Hubungan Secara Signifikan, sebaliknya jika nilai Nilai *Approximate Significance* < 0.05 berkesimpulan Ada Hubungan Secara Signifikan.

Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Gamma (G) Rasionalitas Ekonomi (X) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y1)

Symmetric Measures				
Ordinal by Ordinal Gamma	Value	Asymptotic Standard Error	Approximate Tb	Approximate Significance
	0,240	0,054	4,403	0,000
N of Valid Cases	195			

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil uji korelasi Gamma pada Tabel 4.20, diperoleh nilai Gamma sebesar 0,240 dengan nilai *Approximate Significance* sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut berada di bawah taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel Rasionalitas Ekonomi (X) dengan Perilaku Konsumtif (Y1). Nilai Gamma sebesar 0,240 dengan derajat hubungan 0,20 – 0,40 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif lemah.

Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Gamma (G) Rasionalitas Ekonomi (X) Terhadap Gaya Hidup Modern (Y2)

Symmetric Measures				
Ordinal by Ordinal Gamma	Value	Asymptotic Standard Errora	Approximate Tb	Approximate Significance
	0,008	0,057	0,147	0,883
N of Valid Cases	195			

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil uji korelasi gamma (g) pada Tabel 4.21, diperoleh nilai Gamma sebesar 0,008 dengan *Approximate Significance* sebesar 0,883. Nilai signifikansi tersebut berada jauh di atas batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel Rasionalitas Ekonomi (X) terhadap Gaya Hidup Modern (Y2). Nilai Gamma yang sangat kecil, yaitu 0,008, dengan derajat hubungan 0,00 - 0,20 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kedua variabel ini hampir tidak ada atau sangat lemah.

Pembahasan

A. Gambaran Rasionalitas Ekonomi, Perilaku Konsumtif, Dan Gaya Hidup Modern Generasi Z Pada Masyarakat Desa Sungai Rambai

Hasil analisis terhadap variabel rasionalitas ekonomi (X), diketahui bahwa rata-rata skor responden adalah 3,923 dengan TCR sebesar 78,4% dan berada pada kategori Cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa generasi Z pada masyarakat Desa Sungai Rambai memiliki tingkat pemikiran rasional dalam melakukan keputusan ekonomi yang cukup baik. Beberapa item

pernyataan seperti P1, P3, P6, dan P8 menunjukkan kategori Baik, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mampu menimbang antara kebutuhan dan keinginan, serta mampu mempertimbangkan nilai manfaat sebelum melakukan pembelian. Namun, masih terdapat item dengan kategori Cukup, seperti P2, P4, dan P9, yang menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan rasionalitas ekonomi belum sepenuhnya merata. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pengaruh lingkungan, keterbatasan informasi ekonomi, dan tingkat literasi keuangan yang masih perlu ditingkatkan. Hasil analisis terhadap Variabel perilaku konsumtif (Y1) memiliki rata-rata skor 3,831 dengan TCR sebesar 76,61%, juga berada pada kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z di desa ini cenderung memiliki kebiasaan konsumsi yang sedang, tidak terlalu berlebihan namun juga tidak sepenuhnya hemat. Sebagian besar item pernyataan berada dalam kategori Cukup, yang mencerminkan bahwa mereka memiliki kecenderungan membeli barang/jasa berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, namun masih dalam batas yang wajar. Hasil pada variabel gaya hidup modern (Y2), diperoleh rata-rata skor sebesar 3,64 dengan TCR 72,8% dan masuk dalam kategori Cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa generasi Z di Desa Sungai Rambai sudah mulai terpengaruh oleh gaya hidup modern, namun tingkat adopsinya masih belum maksimal. Item pernyataan seperti P1 dan P3 menunjukkan skor Baik, menandakan sebagian responden sudah menerapkan pola hidup modern seperti penggunaan teknologi dan tren kekinian. Namun demikian, beberapa item seperti P6, P7, dan P9 menunjukkan skor rendah, bahkan P9 masuk kategori Kurang, yang mengindikasikan adanya resistensi atau keterbatasan dalam mengadopsi gaya hidup modern sepenuhnya. Faktor geografis, sosial ekonomi, dan keterbatasan akses terhadap teknologi mungkin menjadi penyebabnya.

B. Hubungan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masyarakat Desa Sungai Rambai

Hasil analisis koefisien korelasi gamma (γ) rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumtif di peroleh nilai *Approximate Significance* sebesar 0,000 dengan nilai gamma (*Value*) sebesar 0,240 dengan derajat hubungan 0,20 – 0,40. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan namun hubungan Rasionalitas Ekonomi (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y1) bersifat positif lemah dan diterima. Meskipun kekuatan korelasi tergolong lemah namun arah hubungan yang positif dan signifikan memiliki arti penting secara konseptual. Hubungan ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi tingkat rasionalitas

ekonomi yang dimiliki oleh individu maka semakin terarah dan terkendali pula perilaku konsumsinya. Generasi Z yang mampu berpikir secara ekonomis akan lebih mempertimbangkan manfaat, efisiensi, dan urgensi suatu pembelian, dibandingkan mereka yang memiliki rasionalitas rendah. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun hubungan rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumtif tergolong lemah, namun keberadaannya bermakna secara sosial dan akademik. Ini menunjukkan pentingnya peran pendidikan ekonomi dalam membentuk perilaku konsumtif yang sehat, khususnya di kalangan generasi muda yang rentan terhadap pengaruh konsumsi impulsif di era digital saat ini.

C. Hubungan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Gaya Hidup Modern Generasi Z Pada Masyarakat Desa Sungai Rambai

Hasil analisis koefisien korelasi gamma (γ) rasionalitas ekonomi terhadap gaya hidup modern di peroleh nilai *Approximate Significance* sebesar 0,883 dengan nilai gamma (*Value*) yang sangat kecil sebesar 0,008. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *Approximate Significance* $> 0,05$ atau $0,883 > 0,05$ dengan derajat hubungan 0,00 - 0,20 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kedua variabel ini hampir tidak ada atau sangat lemah. Temuan yang menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara rasionalitas ekonomi dan gaya hidup modern justru menguatkan pandangan bahwa rasionalitas ekonomi bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan terkait erat dengan lingkungan sosial dan budaya tempat individu berada.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat capaian responden (TCR) Variabel Rasionalitas Ekonomi (X) generasi Z berada pada kategori *cukup*, dengan rata-rata skor 3,923 dan TCR sebesar 78,4%. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z pada Masyarakat Desa Sungai Rambai cenderung memiliki pertimbangan rasional dalam mengambil keputusan ekonomi, meskipun belum sepenuhnya optimal. Beberapa indikator menunjukkan penilaian baik, menandakan adanya kesadaran dalam pengelolaan keuangan secara logis. Tingkat Capaian Responden (TCR) Variabel Perilaku konsumtif (Y1) generasi Z juga tergolong dalam kategori *cukup*, dengan rata-rata skor 3,831 dan TCR sebesar 76,61%. Generasi Z pada Masyarakat Desa Sungai Rambai menunjukkan kecenderungan dalam mengonsumsi barang dan jasa, tetapi masih dalam batas yang moderat. Perilaku konsumtif ini mencerminkan bahwa meskipun pengaruh konsumsi cukup tinggi, masih terdapat kontrol dalam pengambilan keputusan konsumsi. Tingkat Capaian Responden (TCR) Variabel Gaya

hidup modern (Y2) generasi Z berada dalam kategori *cukup*, dengan rata-rata skor 3,64 dan TCR sebesar 72,8%. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z pada Masyarakat Desa Sungai Rambai telah mulai mengadopsi gaya hidup modern, namun belum secara merata atau intensif di seluruh aspek kehidupan. Beberapa indikator masih berada dalam kategori rendah, mencerminkan adanya kesenjangan dalam penerapan gaya hidup modern. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumtif generasi z pada masyarakat desa sungai rambai. Analisis koefisien korelasi gamma (g) rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumtif di peroleh nilai *Approximate Significance* sebesar 0,000 dengan nilai gamma (*Value*) sebesar 0,240 dengan derajat hubungan 0,20 – 0,40. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan namun hubungan Rasionalitas Ekonomi (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y1) bersifat positif lemah. Meskipun kekuatan korelasi tergolong lemah namun arah hubungan yang positif dan signifikan memiliki arti penting secara konseptual. Hubungan ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi tingkat rasionalitas ekonomi yang dimiliki oleh individu maka semakin terarah dan terkendali pula perilaku konsumsinya. Generasi Z yang mampu berpikir secara ekonomis akan lebih mempertimbangkan manfaat, efisiensi, dan urgensi suatu pembelian, dibandingkan mereka yang memiliki rasionalitas rendah. Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasionalitas ekonomi terhadap gaya hidup modern generasi z pada masyarakat desa sungai rambai. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *Approximate Significance* $> 0,05$ atau $0,883 > 0,05$ dengan derajat hubungan 0,00 - 0,20 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kedua variabel ini hampir tidak ada atau sangat lemah. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan yang sangat lemah antara rasionalitas ekonomi dan gaya hidup modern mungkin justru menjadi bukti empiris yang mendukung pandangan bahwa rasionalitas ekonomi bukanlah fenomena yang sepenuhnya terisolasi, melainkan tertanam dalam jaringan hubungan sosial dan budaya yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Ghadas, Z. A., Ghapa, N., Razak, F. A., & Sulaiman, T. F. T. (2022). Nudges: An alarm for consumers against unfair terms in online booking flight tickets. *Jurnal Pengguna Malaysia*, 38(2), 75–86.

- Abdullah, M. N. F., & Suja'i, I. S. (2022). Pengaruh gaya hidup dan media sosial terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 72–84.
- Am, M. R. (2023). Pengaruh promosi dan gaya hidup terhadap minat beli layanan GoFood di Kota Medan
- Anggraini, L. P., & Hudaniah, H. (2023). Hubungan self control dengan perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa rantau. *Cognicia*, 11(2), 140–148.
- Anggraini, R. T., Fauzan, & Santhoso, H. (2017). Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology* 3(3), 131–140.
- Ardhiani, F. (2024). Perilaku konsumtif Generasi Z pada sekolah religi di Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(3), 3505–3512.
- Asrun, N. A., & Gunawan, A. (2024). Pengaruh gaya hidup dan media sosial terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Medan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9 (1), 45–57.
- Pangaribuan, F., & Ginting, R. (2021). Analisis statistik deskriptif dalam pendidikan. *Jurnal Statistik Terapan* 5(1), 55–64.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen* 2(3), 103–110.
- Puranda, N. R., & Madiawati, P. N. (2017). Pengaruh perilaku konsumen dan gaya hidup terhadap proses keputusan pembelian produk kosmetik Wardah. *Majalah Bisnis & Iptek* 10(1), 24–32.
- Rahayu, D. S., Arisman, A., & Pauzy, D. M. (2023). The influence of lifestyle and customer experience on purchasing decision brand handphone iPhone (Survey on iPhone brand mobile phone users at Tasikmalaya City). *Journal of Indonesian Management* 3 (3), 653–662.
- Rahmat, P. (2022). Konsep tindakan rasionalitas ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Bisnis dan Finansial* 5 (2), 120–132.
- Rifa'i, M., & Syahputra, M. R. (2020). Pengambilan keputusan. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2327120>
- Rizvialdi, R., & Sidarta, N. (2019). Pengaruh aktivitas fisik terhadap kapasitas memori kerja pada pelajar SMA. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 2 (2), 58–64.

- Saputra, U. D., & Utomo, B. B. (2022). Pengaruh kelas sosial dan rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4 (6), 112–120.
- Sari, E. P., Sukardi, S., Tasrif, E., & Ambiyar, A. (2020). Optimalisasi penggunaan e-learning dengan model Delone dan McClean. *Journal of Education Technology* 4 (2), 141–149.
- Shela, A. (2023). Pengaruh game online, e-commerce Shopee, dan kepribadian terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat Generasi Z di Desa Sumberrejo, Batanghari, Lampung Timur
- Silitonga, N., & Tampomuri, H. R. (2024). Generasi Z dan tantangan etika digital dalam pembelajaran modern. *Communitarian: Jurnal Prodi Ilmu Politik* 6 (2), 190–202.
- Soehartono, S. R. (2015). *Metode penelitian sosial: Suatu pengantar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, T., & Mustafidah, U. (2014). *Penelitian kuantitatif: Sebuah pengantar*. Bandung: Alfabeta
- Zahra, A., Khairani, U., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Fomo, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 3(2), 3204–3226.